

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UPNVJ. Data penelitian diolah menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* melalui SmartPLS 4. Setelah dilakukan evaluasi model pengukuran, seluruh konstruk dalam model akhir telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga pengujian model struktural dan hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki arah hubungan positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UPNVJ. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan dasar, pemahaman tersebut belum terbukti secara statistik mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, literasi keuangan belum cukup apabila tidak diikuti oleh kebiasaan, kesadaran, dan kemampuan menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UPNVJ. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menahan dorongan konsumtif, menunda pembelian, dan mempertimbangkan kebutuhan sebelum menggunakan uang, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Kontrol diri menjadi faktor penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan mahasiswa untuk menjaga konsistensi dalam mengatur pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UPNVJ. Hal ini menunjukkan bahwa H3

diterima. Artinya, semakin positif pandangan mahasiswa terhadap uang, perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, dan tanggung jawab dalam menggunakan uang, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati, terarah, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan tahapan metode yang telah ditentukan, mulai dari pengumpulan data, pengujian model pengukuran, pengujian model struktural, hingga pengujian hipotesis. Namun, dalam pelaksanaannya, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi waktu pelaksanaan penelitian, sehingga cakupan responden hanya difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta. Keterbatasan waktu tersebut membuat penelitian belum dapat menjangkau mahasiswa dari fakultas lain atau perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat dipahami dalam konteks mahasiswa FEB UPNVJ dan belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh mahasiswa.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi, pemahaman, dan kejujuran masing-masing individu. Kondisi tersebut memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden, terutama karena variabel yang diteliti berkaitan dengan perilaku keuangan pribadi yang tidak selalu mudah diukur secara langsung.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, kontrol diri, dan sikap keuangan. Padahal, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti gaya hidup, pendapatan atau uang saku, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, penggunaan financial technology, pengalaman keuangan, dan kebiasaan konsumsi digital.

4. Pada tahap evaluasi model pengukuran, terdapat satu indikator pada variabel kontrol diri, yaitu KD8, yang tidak digunakan dalam model akhir karena tidak memenuhi kualitas pengukuran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan indikator pada penelitian berikutnya perlu dilakukan dengan lebih hati-hati agar setiap item benar-benar dapat merepresentasikan konstruk yang diukur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Saran dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa FEB UPNVJ, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan saja belum cukup untuk membentuk pengelolaan keuangan pribadi yang baik, sehingga mahasiswa disarankan untuk tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga membangun kebiasaan keuangan yang konsisten, memperkuat kontrol diri, dan menerapkan sikap keuangan positif dalam perilaku sehari-hari. Kebiasaan tersebut dapat dilakukan dengan membuat anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan uang untuk tabungan, menyiapkan dana cadangan, mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala, menahan dorongan konsumtif, menunda pembelian yang belum diperlukan, tidak mudah terpengaruh promo atau diskon, serta mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan sebelum menggunakan uang, terutama dalam penggunaan layanan digital seperti e-commerce, paylater, dan dompet digital.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membangun kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang tidak hanya didasarkan pada pemahaman teori, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang bijak. Upaya peningkatan kesadaran tersebut dapat dilakukan melalui edukasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian perilaku konsumtif, kebiasaan menabung, pencatatan pengeluaran, serta pemahaman risiko penggunaan layanan keuangan digital

seperti *paylater*, *e-commerce*, dan dompet digital. Dengan adanya peningkatan awareness tersebut, mahasiswa diharapkan lebih mampu menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari secara lebih sadar, terarah, dan bertanggung jawab.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada fakultas lain, universitas lain, atau kelompok mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pendapatan atau uang saku, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, *financial technology*, pengalaman keuangan, atau perilaku konsumtif agar model penelitian dapat menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi secara lebih komprehensif.